ABSTRAK

Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara adaptif dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik maupun sosial, yang tercermin dari variasi kemampuan regulasi emosi pada kelompok ini. Persepsi mahasiswa terhadap perilaku *overprotective* orang tua diduga berperan penting dalam membentuk kemampuan regulasi emosi individu, mengingat pola pengasuhan yang terlalu melindungi dapat memengaruhi kemandirian dan kepercayaan diri anak dalam mengelola emosinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap perilaku *overprotective* orang tua dengan regulasi emosi pada mahasiswa. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara persepsi mahasiswa terhadap perilaku *overprotective* orang tua dengan regulasi emosi, yaitu semakin negatif persepsi mahasiswa terhadap perilaku *overprotective* orang tua maka semakin rendah regulasi emosi, dan sebaliknya. Partisipan penelitian berjumlah 242 mahasiswa, terdiri dari 166 mahasiswi perempuan (68,6%) dan 76 mahasiswa laki-laki (31,4%) dengan rata-rata usia 22 tahun. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala regulasi emosi dan *Multidimentional Overprotective Parenting Scale*. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi *Pearson Product-Moment* dengan bantuan program SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r = -0{,}387$ dengan nilai signifikansi $p < 0{,}001$ ($p < 0{,}05$), yang berarti terdapat hubungan negatif yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap perilaku *overprotective* orang tua dengan regulasi emosi pada mahasiswa, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin negatif persepsi mahasiswa terhadap perilaku *overprotective* orang tua, semakin rendah kemampuan regulasi emosi yang dimiliki, dan sebaliknya, semakin positif persepsi mahasiswa terhadap perilaku tersebut, semakin baik kemampuan regulasi emosinya.

Kata kunci: Mahasiswa, *Overprotective* Orangtua, Persepsi, Regulasi Emosi

ABSTRACT

University students often experience difficulties in managing and expressing their emotions adaptively when facing various academic and social demands, as reflected in the varying levels of emotion regulation among this population. Students' perceptions of overprotective parental behavior are thought to play an important role in shaping their emotion regulation abilities, as excessively protective parenting may influence children's independence and self-confidence in managing their emotions. This study aimed to examine the relationship between students' perceptions of overprotective parental behavior and emotion regulation among university students. The hypothesis proposed a negative relationship between students' perceptions of overprotective parental behavior and emotion regulation, such that the more negative the students' perceptions of overprotective parental behavior, the lower their emotion regulation abilities, and vice versa. The participants consisted of 242 university students, including 166 female students (68.6%) and 76 male students (31.4%), with an average age of 22 years. Data were collected using the Emotion Regulation Scale and the Multidimensional Overprotective Parenting Scale. The data were analyzed using the Pearson Product-Moment correlation technique with the assistance of SPSS version 30. The results revealed a correlation coefficient of $r = -0.387$ with a significance value of $p < .001$ ($p < .05$), indicating a significant negative relationship between students' perceptions of overprotective parental behavior and emotion regulation. Therefore, the research hypothesis was accepted. These findings suggest that the more negatively students perceive their parents' overprotective behavior, the lower their emotion regulation abilities. Conversely, the more positively students perceive such parental behavior, the better their emotion regulation abilities.

***Keywords**: emotion regulation, overprotective parenting, perception, university students*